

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia telah memasuki era globalisasi dan transformasi yang sangat cepat. Hal ini ditandai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat terutama dalam bidang informasi dan komunikasi serta ekonomi, dan menyentuh semua tatanan kehidupan umat manusia, tak terkecuali dunia pendidikan. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang telah merambah dunia pendidikan dibuktikan dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar adalah suatu peristiwa yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan prestasi belajar dan minat belajar siswa dengan pemikiran yang berbeda. Dari pihak siswa pemikiran terutama tertuju kepada upaya mempelajari materi pelajaran supaya prestasi belajar dapat meningkat. Di sisi lain, guru memikirkan pula peningkatan minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran agar timbul motivasi belajarnya sehingga mereka dapat mencapai hasil atau prestasi belajar yang lebih baik. Ini tidak berarti bahwa guru lebih aktif daripada siswa, tetapi karena tanggung jawab profesionalnya mengharuskan guru berupaya merangsang motivasi belajar siswa dan berupaya pula menguasai materi pelajar beserta media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam hal belajar apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan merasakan senang dan dapat memberikan perhatian pada materi pelajaran sehingga menimbulkan sikap keterlibatan ingin belajar. Minat dalam mengikuti pembelajaran memiliki peranan dalam mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan

pelajaran dalam ingatan, membantu untuk berkonsentrasi serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar.

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran landasan yang paling penting adalah minat belajar. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara atau aktivitas belajar yang dilakukan dalam kelas. Salah satu faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah melalui media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Pada dasarnya proses belajar mengajar yang ada harus dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Berbagai macam upaya dapat dilakukan untuk menarik minat siswa untuk belajar. Proses belajar mengajar yang berlangsung dengan sistem ceramah hanya akan membuat siswa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, bermain-main dengan teman sebangku, bercerita dan bahkan tidur dalam kelas. Rasa bosan yang dimiliki oleh siswa merupakan suatu hal yang umum, namun pada dasarnya rasa bosan siswa tersebut dapat dihilangkan dengan cara pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik.

Pada tahap awal pembelajaran atau awal kegiatan belajar mengajar media dapat berperan untuk mengarahkan perhatian dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Hal ini dapat membuat siswa berperan aktif dalam berinteraksi secara instruksional. Pada tahap ini media sederhana seperti foto yang dibuat dari guntingan Koran atau kalender dapat merangsang keingintahuan para siswa terhadap materi pelajaran yang akan

dipelajarinya. Dengan menggunakan media pada tahap pra instruksional dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Menurut Jauhar dalam Nurhayati (2011: 97) “munculnya motivasi dan minat belajar siswa pada awal pembelajaran dapat berpengaruh pada aktifitas belajar berikutnya”.<sup>1</sup>

Pada tahap penyajian materi pelajaran, guru perlu mengarahkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini perlu mencari cara bagaimana siswa mampu mengingat kembali pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dengan cepat dan pada saat yang tepat. Pada tahap ini media yang dipilih diharapkan mampu menyajikan garis-garis besar materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa.

Menggunakan berbagai jenis media pada saat berlangsung pembelajaran, diharapkan siswa memperoleh persepsi dan pemahaman yang benar. Sedangkan guru diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung dan membantu mengarahkan kembali dengan mudah berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi keinginan dan minat belajar siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan bagi siswa untuk belajar. Minat belajar bagi seorang siswa merupakan faktor penting dan pendorong untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam belajar. Karena dengan adanya minat yang kuat maka siswa akan termotivasi dan terdorong untuk belajar. Oleh karena itu, minat belajar merupakan suatu faktor yang penting untuk diperhatikan oleh guru sebagai seorang tenaga pendidik.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, maka selain faktor manajemen kelas, faktor pendekatan pembelajaran, dan faktor metode pembelajaran yang harus dipilih dengan tepat dan dikelola secara profesional oleh para guru di kelas, faktor pemilihan dan penggunaan media secara tepat sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan

---

<sup>1</sup> Nurhayati, B. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, hal. 97.

kebutuhan peserta didik, juga memainkan peranan yang strategis dalam proses pembelajaran.

Mukti dan Wibawa dalam Nurhayati (2011: 97) menyatakan bahwa:

Ada empat peranan penggunaan media dalam meningkatkan kulaitas pembelajaran, yaitu: (1) peranan media pada tahap pra instruksional, (2) peranan media pada tahap penyajian, (3) peranan media untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan (4) peranan media pada tahap tindak lanjut.<sup>2</sup>

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, media pembelajaran yang digunakan pun semakin beragam. Pada dasarnya media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru dalam mengajar, tetapi lebih sebagai alat dalam penyampai pesan dari pemberi pesan kepada penerima peasan. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat pula digunakan oleh siswa. oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik. Fungsi tersebut dapat dilaksanakannya dengan baik, walau tanpa kehadiran guru secara fisik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Desember 2015 di SMK YPLP PGRI 1 Makassar, tampak bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas masih banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang terlihat sedang bercerita dan bahkan bermain dengan teman sebangkungnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa masih memiliki minat yang rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Untuk dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada, maka sangat penting untuk digunakan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dalam kelas, guru dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Nurhayati, B. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, hal. 97.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji secara lebih mendalam tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan media pembelajaran di SMK YPLP PGRI 1 Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran minat belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan dalam bidang kependidikan, terutama masalah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## 2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian dengan tema yang serupa yakni penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan teori-teori lain yang lebih luas dan mendalam.

## 3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian serta bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar dalam penggunaan media pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SMK YPLP PGRI 1 Makassar termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut ditinjau dari beberapa aspek yaitu tujuan penggunaan media, kegunaan media, ketersediaan, keadaan peserta didik, mutu teknis dan biaya.
2. Minat belajar siswa di SMK YPLPPGRI 1 Makassar berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditinjau dari aspek perhatian, perasaan senang dan motif (motivasi).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar yang masuk dalam kategori sedang, hal tersebut sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah SMK YPLP PGRI 1 Makassar dan seluruh guru agar tetap menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung. Hal

tersebut diharapkan dapat menjadi hal yang baik untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar.

2. Kepada seluruh guru dan staf pengajar agar dapat tetap mempertahankan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. sebab pada dasarnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang ingin meneliti atau mengkaji pokok permasalahan yang sama agar dapat menggunakan indikator-indikator lain yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran dan minat belajar semakin bertambah.